

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP KESIAPAN BELAJAR SISWA
MADRASAH ALIYAH UNGGULAN PANGKALAN KERINCI
TAHUN AJARAN 2020/2021**

Silviana Wati, Zakir Has
Universitas Islam Riau
silvianawati06@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap kesiapan belajar siswa Madrasah Aliyah Unggulan Pangkalan Kerinci Tahun Ajaran 2020/2020. Penelitian dilaksanakan pada November 2020. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang menjelaskan atau menggambarkan objek yang telah ada. Populasi penelitian ini ialah seluruh siswa Madrasah Aliyah Unggulan Pangkalan Kerinci yang berjumlah 91 siswa yang sekaligus dijadikan sebagai sampel penelitian. Data yang digunakan ialah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data menggunakan angket (kuesioner) dan dokumentasi, sedangkan teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dan analisis regresi linear sederhana, uji hipotesis menggunakan uji F, uji T dan uji R-Square. Berdasarkan pembahasan dan analisis yang telah dilakukan tentang Pengaruh Motivasi belajar terhadap Kesiapan Belajar siswa Madrasah Aliyah Unggulan di Pangkalan Kerinci maka dapat diketahui hasil uji t ($17,200$) > dari t-tabel ($1,991$) dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Sedangkan besarnya pengaruh motivasi belajar terhadap kesiapan belajar siswa sebesar $0,769$ yang berarti 77% kesiapan belajar siswa Madrasah Aliyah Unggulan di Pangkalan Kerinci dipengaruhi oleh variabel motivasi belajar. Sedangkan $23,1\%$ dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yang tidak dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Motivasi Belajar, Kesiapan Belajar

***THE EFFECT OF STUDY MOTIVATION ON LEARNING READINESS OF
MADRASAH ALIYAH STUDENTS LEADING STAGE KERINCI
2020/2021 ACADEMIC YEAR***

Abstract

This research was conducted with the aim of knowing the effect of learning motivation on learning readiness of the Pangkalan Kerinci Superior Madrasah Aliyah students for the 2020/2020 academic year. The research was conducted on November 26, 2020 and ended on December 8, 2020. This type of research is descriptive research that describes or describes existing objects. The population of this research is all students of Madrasah Aliyah Unggulan Pangkalan Kerinci, totaling 91 students who are also used as research samples. The data used are primary data and secondary data. The data collection technique used a questionnaire (questionnaire) and documentation, while the data analysis

technique used descriptive analysis and simple linear regression analysis, hypothesis testing used the F test, T test and R-Square test.

Based on the discussion and analysis that has been carried out on the effect of learning motivation on learning readiness of the superior Madrasah Aliyah students in Pangkalan Kerinci, it can be seen that the results of the t test (17,200) > from the t-table (1,991) thus H_0 is rejected and H_a is accepted. While the magnitude of the influence of learning motivation on student learning readiness was 0.769, which means that 77% of the students' learning readiness of the Superior Madrasah Aliyah in Pangkalan Kerinci was influenced by the learning motivation variable. Meanwhile, 23.1% was influenced by other variables not in this study.

Keywords: *Learning Motivation, Learning*

PENDAHULUAN

Pendidikan sangat penting dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas. Suatu negara yang memiliki kualitas sumber daya manusia yang tinggi akan mampu menghadapi kemajuan globalisasi, yang ditandai oleh pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, khususnya dibidang pendidikan, informasi, komunikasi, dan transfortasi. Semua kemajuan yang terjadi tidak lepas dari sebuah peran pendidikan, karena melalui pendidikan akan mengubah suatu objek dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mengerti menjadi mengerti, serta dari tidak memahami menjadi memahami. Pada era perkembangan teknologi ini, berbagai macam bentuk media, alat dan bahan dalam digital berkembang pesat. Bahkan bentuk pembelajaran pun dilakukan dalam bentuk virtual atau secara daring. Bisa kita lihat pada masa pandemi covid-19 seperti ini dimana siswa diwajibkan belajar menggunakan system daring agar dapat mempermudah dalam proses belajar mengajar guru dengan siswa. Pembelajaran daring dapat

dijadikan solusi pembelajaran jarak jauh ketika teradi bencana alam, seperti yang terjadi saat ini ketika pemerintah menetapkan kebijakan *social distancing*. Dengan adanya kebijakan ini menjadikan pembelajaran daring yang sebelumnya masih tidak maksimal diterapkan menjadi satu-satunya pilihan bentuk mengajar untuk saat ini. Pembelajaran adalah sebuah proses penyaluran ilmu pengetahuan kedalam skema pelajar yang dalam pelaksanaannya terdapat guru sebagai tenaga pengajar. Suyono (2011) mengatakan bahwa belajar adalah aktivitas yang biasa dilakukan dan dialami manusia sejak manusia baru dilahirkan hingga sampai liang lahat atau disebut juga dengan pembelajaran sepanjang hayat.

Belajar merupakan aktivitas wajib bagi seorang pelajar, belajar akan membantu siswa untuk menguasai materi pelajaran. Uno (2007) belajar ialah suatu usaha yang dilaksanakan individu untuk mendapatkan perubahan tingkah laku secara menyeluruh dan sebagai pengalaman bagi individu tersebut, ketika

berinteraksi dengan lingkungannya. Perubahan perilaku yang terjadi pada individu dikarenakan adanya interaksi dengan lingkungannya sehingga akan menghasilkan hasil belajar setelah melakukan proses belajar. Berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan itu amat bergantung pada proses belajar yang dipengaruhi oleh berbagai faktor yang dialami siswa. Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dapat digolongkan menjadi dua golongan, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu, seperti: faktor jasmaniah (kesehatan, cacat tubuh), faktor psikologis (inteleksi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, kesiapan), faktor kelelahan, sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada diluar individu, seperti: faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat. Salah satu faktor penting yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu motivasi belajar dan kesiapan belajar.

Slameto (2010) kesiapan merupakan kondisi keseluruhan seseorang yang membuatnya siap untuk memberi respon atau jawaban dalam kondisi tertentu dengan caranya sendiri. Kesiapan belajar seorang siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa factor atau variable baik itu yang belajar dari dalam diri siswa itu sendiri maupun dari luar. Salah satu factor yang dapat mempengaruhi kesiapan belajar siswa ialah motivasi. Purwanto (2010) motivasi merupakan sebuah usaha yang disadari dapat mempengaruhi tingkah laku seseorang agar hatinya tergerak untuk melakukan sebuah tindakan sehingga target yang dicapai dapat berhasil dengan

baik. Motivasi memiliki fungsi yaitu sebagai pendorong suatu usaha dan pencapaian target prestasinya dalam belajar.

Kesiapan belajar siswa akan lebih baik jika seorang siswa memiliki motivasi yang tinggi juga, begitu juga sebaliknya siswa yang memiliki motivasi yang rendah juga berpengaruh terhadap kesiapan belajarnya. Ada beberapa factor yang menyebabkan lemahnya motivasi siswa dalam belajar ialah seperti kurangnya perhatian guru, gaya dan penyampaian materi oleh guru, masalah pribadi siswa, kurangnya perhatian orang tua, pergaulan bebas, dan kemajuan teknologi. Disisi lain, kemajuan teknologi bukan hanya sebagai factor yang membuat lemahnya motivasi belajar siswa, tetapi bisa juga disebut sebagai pendorong semangat dan motivasi siswa. Ketika pemerintah menetapkan *social distancing*, terjadi bencana virus Corona yang seharusnya tidak dijadikan penghalang dalam belajar. Pembelajaran harus tetap berlangsung walaupun terjadi bencana pandemic global yang menjadikan pemerintah menerapkan *social distancing* pada dunia pendidikan. Solusi paling tepat adalah pembelajaran daring, karena pembelajaran daring pada dasarnya merupakan pembelajaran yang dilakukan secara virtual melalui aplikasi virtual yang telah tersedia. Dari hasil wawancara dengan siswa di MA Unggulan diperoleh informasi yang mana kenyataannya dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh (daring) masih ada siswa yang enggan untuk mengikuti pembelajaran dengan sungguh-sungguh, hal ini disebabkan oleh beberapa hal seperti sulitnya jaringan untuk mengakses

atau mengikuti pembelajaran jarak jauh (daring), hal ini karena jaringan merupakan factor yang memiliki peranan yang sangat penting untuk terlaksananya pembelajaran jarak jauh (daring). Selain dari jaringan penyampaian materi yang disampaikan oleh guru terlalu singkat, guru hanya memberikan materi pembelajaran dalam bentuk link, youtube dan juga pesan suara sehingga siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran. Dalam kondisi yang seperti ini menyebabkan motivasi dan keinginan belajar siswa menurun ditambah lagi dengan tugas yang diberikan guru cukup banyak dan harus diselesaikan dalam waktu yang relatif singkat. Berdasarkan masalah diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Kesiapan Belajar Siswa Madrasah Aliyah Unggulan Pangkalan Kerinci.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menjelaskan objek yang telah ada. Menurut Sukardi (2014) penelitian deskriptif juga merupakan penelitian yang dimana pengumpulan data untuk mengetes pertanyaan penelitian atau hipotesis yang berkaitan dengan keadaan dan kejadian sekarang. Metode yang digunakan dalam penelitian ialah metode kuantitatif. Populasi penelitian ini ialah seluruh siswa Madrasah Aliyah Unggulan Pangkalan Kerinci yang berjumlah 91 siswa yang sekaligus dijadikan sebagai

sampel penelitian. Data yang digunakan ialah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data menggunakan angket (kuesioner) dan dokumentasi, sedangkan teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dan analisis regresi linear sederhana, uji hipotesis menggunakan uji F, uji T dan uji R-Square.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian dapat diketahui bahwa motivasi belajar yang telah dilakukan oleh sekolah di Madrasah Aliyah Unggulan Pangkalan Kerinci dalam indikator motivasi belajar termasuk kategori Sangat Baik dengan klasifikasi 82,22%. Sedangkan Kesiapan Belajar siswa Madrasah Aliyah Unggulan Pangkalan Kerinci termasuk dalam kategori Sangat Baik dengan klasifikasi 77,79%. Jadi secara keseluruhan hasil pelaksanaan motivasi belajar dengan kesiapan belajar disekolah termasuk dalam kategori Baik. Maka dapat di simpulkan bahwa siswa di Madrasah Aliyah Unggulan Pangkalan Kerinci sudah melaksanakan motivasi belajar dan kesiapan belajar dengan baik. Berdasarkan pengelolaan SPSS V.22.00 diketahui pengaruh informasi dalam motivasi belajar terhadap kesiapan belajar siswa untuk pembelajaran jarak jauh (daring) dapat diketahui hasil uji t $17.200 > t_{tabel} 1.991$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Besarnya hasil uji Korelasi (R) sebesar 0,877. Koefisien Determinasi (R-Square) juga menunjukkan hasil yang positif yaitu sebesar 0,769 atau 77% artinya bahwa motivasi belajar berpengaruh kuat terhadap kesiapan belajar siswa. Dari

hasil uji Anova untuk Signifikansi juga menunjukkan hasil positif yaitu 0,000 yang artinya variabel kesiapan belajar siswa di pengaruhi oleh motivasi belajar siswa.

Salah satu factor yang dapat mempengaruhi kesiapan belajar ialah motivasi belajar. Siswa akan berhasil dalam proses belajar jika mendapat dorongan dari diri sendiri atau yang disebut motivasi belajar. Sardiman (2008) dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak yang terdapat pada diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang akan menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan dari subjek pembelajaran itu dapat tercapai dengan baik. Hamalik (2013) menjelaskan bahwa motivasi dianggap penting dalam proses belajar jika dilihat dari fungsi, nilai, dan manfaatnya. Hal ini sejalan dengan penelitian Arini Loysiana 2016 yang berjudul “Tingkat Motivasi Belajar Siswa (Studi Deskriptif pada Siswa Kelas VI SD Maria Immaculata Cilacap Tahun Ajaran 2015/2016 dan Implikasinya Terhadap Penyusunan Topik Bimbingan Belajar)” yang menyatakan hasil dari penelitian ini adalah siswa disekolah tersebut sudah memiliki tingkat motivasi belajar yang baik.

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan analisis yang telah dilakukan tentang Pengaruh Motivasi belajar terhadap Kesiapan Belajar siswa Madrasah Aliyah Unggulan di Pangkalan Kerinci maka dapat diketahui hasil uji t ($17,200$) > dari

t-tabel (1,991) dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Sedangkan besarnya pengaruh motivasi belajar terhadap kesiapan belajar siswa sebesar 0,769 yang berarti 77% kesiapan belajar siswa Madrasah Aliyah Unggulan di Pangkalan Kerinci dipengaruhi oleh variabel motivasi belajar. Sedangkan 23,1% dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yang tidak dalam penelitian ini.

Saran

Berdasarkan dari pengkajian hasil penelitian dilapangan maka penulis bermaksud memberikan saran yang mudah-mudahan dapat bermanfaat bagi lembaga maupun bagi peneliti yang selanjutnya, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah. Diharapkan untuk mendukung dan memberikan acuan dan pedoman yang lebih baik lagi, terutama pada siswa agar membuat siswa lebih baik dalam melakukan proses pembelajarannya.
2. Bagi Guru. Diharapkan untuk memberikan suatu bentuk peraturan kepada setiap guru bidang studi berupa gaya belajar sesuai dengan kondisi yang kreatif dan bervariasi agar terciptanya proses belajar mengajar yang membuat siswa siap dalam mengikuti proses pembelajaran.
3. Bagi Siswa. Diharapkan kepada siswa agar dapat menerima informasi-informasi baru dalam kondisi yang berbeda (pembelajaran daring).
4. Bagi Peneliti selanjutnya. Diharapkan agar dapat mengembangkan penelitian ini dengan meneliti motivasi belajar yang dapat mempengaruhi kesiapan belajar siswa dalam memilih pembelajaran jarak jauh (daring). Dan

juga peneliti selanjutnya bisa juga menggunakan metode penelitian yang lainnya seperti melalui wawancara atau angket yang lebih bervariasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arini, Loysiana. 2016. *Tingkat Motivasi Belajar Siswa*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Hamalik, Oemar. 2013. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Purwanto. 2010. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sadirman. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Bandung: Rajawali Pers.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukardi. 2014. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suyono. 2011. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja.
- Uno, Hamzah. 2004. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.